

## Apakah Inovasi Lingkungan Perusahaan dan Profitabilitas Mempengaruhi Risiko Jatuhnya Harga Saham

Silva Izza Majida<sup>1</sup>, Suwarno<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia  
<sup>1</sup>izzamajida14@gmail.com, <sup>2</sup>suwarno@umg.ac.id

### ABSTRACT

*This study investigates the effect of environmental innovation and profitability on the risk of stock price drops in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using quantitative methods, the research examines annual financial reports for 2021-2022. The findings reveal that both environmental innovation and profitability significantly impact stock price risk. Companies that implement effective environmental innovation strategies reduce long-term risks and enhance investor confidence, while high profitability strengthens financial performance and lowers volatility. These results provide critical insights for investors and managers to mitigate financial risks.*

**Keywords:** Environmental Innovation, Profitability, Stock Price Risk, Manufacturing Companies, IDX

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh inovasi lingkungan dan profitabilitas terhadap risiko jatuhnya harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menganalisis laporan keuangan tahunan tahun 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi lingkungan dan profitabilitas secara signifikan memengaruhi risiko harga saham. Perusahaan yang menerapkan strategi inovasi lingkungan yang efektif mampu mengurangi risiko jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan investor, sedangkan profitabilitas yang tinggi memperkuat kinerja keuangan dan menurunkan volatilitas. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajer dalam mengelola risiko keuangan.

**Kata Kunci:** Inovasi Lingkungan, Profitabilitas, Risiko Harga Saham, Perusahaan Manufaktur, BEI

### PENDAHULUAN

Harga saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan di pasar saham serta berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar. Sebagai salah satu instrumen utama di pasar modal, harga saham tidak hanya mencerminkan nilai perusahaan tetapi juga menjadi indikator kepercayaan investor terhadap prospek bisnis perusahaan. Namun, fluktuasi harga saham yang tidak terduga sering kali menjadi tantangan besar bagi investor dan perusahaan.

Salah satu risiko utama yang dihadapi oleh investor adalah jatuhnya harga saham secara signifikan. Risiko ini sering dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk

kondisi internal perusahaan dan perubahan eksternal seperti regulasi atau dinamika pasar. Inovasi lingkungan, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, telah menjadi perhatian khusus karena dampaknya terhadap reputasi perusahaan dan daya saing jangka panjang. Perusahaan yang menerapkan strategi inovasi lingkungan dapat meningkatkan persepsi positif di kalangan investor, menciptakan keunggulan kompetitif, dan memitigasi risiko jangka panjang terkait regulasi yang lebih ketat dan preferensi konsumen yang semakin berorientasi pada keberlanjutan.

Profitabilitas perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan stabilitas harga saham. Sebagai indikator kinerja keuangan, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya menarik minat investor tetapi juga mencerminkan keberlanjutan keuangan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh inovasi lingkungan dan profitabilitas terhadap risiko jatuhnya harga saham. Secara spesifik, penelitian ini mengkaji: (1) sejauh mana inovasi lingkungan memengaruhi risiko harga saham, dan (2) bagaimana profitabilitas perusahaan dapat memitigasi risiko tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan wawasan bagi manajer perusahaan dan investor dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi keberlanjutan dan investasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara inovasi lingkungan dan profitabilitas terhadap risiko jatuhnya harga saham. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2021-2022. Data ini diambil dari situs resmi BEI dan laporan keberlanjutan perusahaan yang bersangkutan.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif dan kausal. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel penelitian, sedangkan pendekatan kausal bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (inovasi lingkungan dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (risiko harga saham).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: Perusahaan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam dua tahun berturut-turut. Perusahaan mempublikasikan laporan keberlanjutan atau informasi terkait inovasi lingkungan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah sampel yang dianggap representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

### Variabel Penelitian

Variabel Dependen: Risiko harga saham, diukur berdasarkan volatilitas harga saham tahunan.

Variabel Independen: Inovasi Lingkungan (X1): Diukur melalui analisis konten laporan keberlanjutan dengan indikator seperti penggunaan teknologi ramah lingkungan, pengurangan emisi, dan efisiensi energi. Profitabilitas (X2): Diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio laba bersih terhadap total aset perusahaan.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Inovasi Lingkungan terhadap Risiko Penurunan Harga Saham

Penerapan inovasi lingkungan dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata publik dan investor, sehingga perusahaan memperoleh apresiasi lebih tinggi di pasar keuangan. Kondisi ini mampu mengurangi risiko penurunan harga saham, karena investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan. Penelitian oleh Rasyid dan Nader (2021) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan inovasi lingkungan (*eco-innovative*) memiliki tingkat kepemilikan saham institusional yang lebih tinggi, dukungan lebih besar dari analis ekuitas, serta asimetri informasi yang lebih rendah dibandingkan perusahaan *non-eco-innovative*. Oleh karena itu, perusahaan yang mengadopsi inovasi lingkungan cenderung memiliki risiko penurunan harga saham yang lebih kecil.

#### Hipotesis:

H1: Inovasi lingkungan memiliki pengaruh terhadap risiko penurunan harga saham.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Jatuhnya Harga Saham

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, sebagai pemenuhan tuntutan terhadap pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan secara efektif.

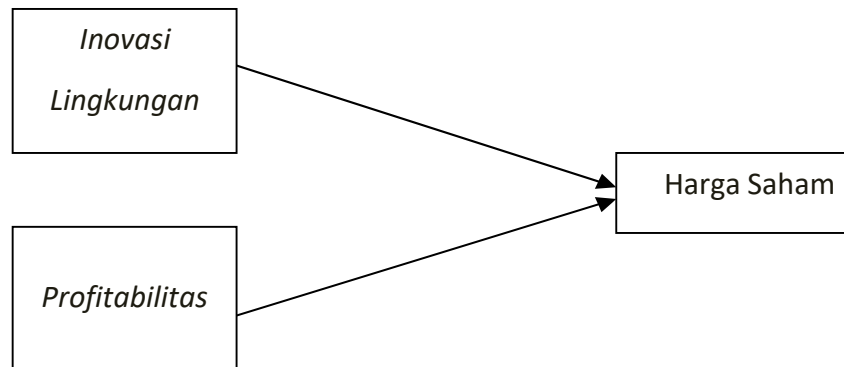
Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan **Return On Asset (ROA)**, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang digunakan. ROA yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan yang baik, sementara ROA yang rendah tidak selalu berarti buruk, karena dapat disebabkan oleh keputusan strategis, seperti penggunaan utang dalam jumlah besar yang menurunkan laba bersih.

Studi sebelumnya, seperti Amanah et al. (2014), Novasari (2013), dan Hermawanti & Hidayat (2016), menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif dengan harga saham. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aset, yang berdampak pada kenaikan harga saham.

#### Hipotesis:

H2: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap risiko jatuhnya harga saham.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini membahas dampak inovasi lingkungan serta rasio profitabilitas (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kerangka konseptual mencakup dua variabel bebas, yaitu:

- **X1:** Inovasi lingkungan
- **X2:** Profitabilitas

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah **Y**, yaitu harga saham perusahaan.

Kerangka ini menjelaskan hubungan antara inovasi lingkungan dan profitabilitas sebagai faktor fundamental yang memengaruhi fluktuasi harga saham.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan keakuratannya.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi:

1. Statistik Deskriptif: Untuk menggambarkan karakteristik data, seperti mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel.
2. Uji Asumsi Klasik:
  - Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data normal.
  - Uji Multikolinearitas: Untuk memeriksa hubungan antar variabel independen.
  - Uji Heteroskedastisitas: Untuk memastikan bahwa varian residual bersifat homogen.
  - Uji Autokorelasi: Menggunakan uji Durbin-Watson untuk mendeteksi korelasi antar residual.
3. Analisis Regresi Linier Berganda: Untuk menguji pengaruh inovasi lingkungan

dan profitabilitas terhadap risiko jatuhnya harga saham.

4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>): Untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.
5. Uji T (Pengujian Koefisien Regresi Parsial) Untuk menguji signifikansi individual dari masing-masing koefisien regresi parsial atau koefisien regresi untuk setiap variabel independen dalam model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inovasi Lingkungan	106	.00	30.23	1.9715	3.92187
Profitabilitas	106	1.35	4.50	2.9600	1.37359
Harga Saham	106	1.20	21.51	9.4114	7.55188
Valid N (listwise)	106				

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data penelitian. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif untuk variabel penelitian:

- **Inovasi Lingkungan:** Rata-rata 1.97, dengan nilai minimum dan maksimum yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel penelitian secara konsisten memenuhi indikator inovasi lingkungan yang ditetapkan.
- **Profitabilitas (ROA):** Rata-rata sebesar 2.96, dengan variasi nilai yang moderat. Variasi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.
- **Harga Saham:** Rata-rata sebesar 9.41, dengan variasi yang signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya keragaman dalam performa saham perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

**Analisis Regresi**

**Tabel 2. Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.575	6.380		-1.031	.001
	PROFITABILITAS	4.260	1.817	.775	2.345	.000
	INOVASI LINGKUNGAN	5.625	4.557	.408	1.234	.002

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan signifikan antara variabel independen (inovasi lingkungan dan profitabilitas) dengan variabel dependen (risiko jatuhnya harga saham):

- **Inovasi Lingkungan:** Koefisien regresi sebesar 5.625 dengan nilai signifikansi  $p < 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih aktif dalam inovasi lingkungan memiliki risiko jatuhnya harga saham yang lebih rendah. Hasil ini mendukung teori bahwa keberlanjutan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan investor.
- **Profitabilitas:** Koefisien regresi sebesar 4.260 dengan nilai signifikansi  $p < 0.05$ . Profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang stabil, yang pada gilirannya mengurangi volatilitas harga saham.

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya inovasi lingkungan sebagai strategi mitigasi risiko bagi perusahaan. Perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan lingkungan tidak hanya meningkatkan reputasi, tetapi juga menarik lebih banyak investor. Dalam konteks profitabilitas, hasil menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki risiko harga saham yang lebih rendah karena kinerja keuangannya yang baik.

Penemuan ini sejalan dengan teori efisiensi pasar yang menyatakan bahwa informasi yang relevan dan positif, seperti inovasi lingkungan dan profitabilitas, akan segera tercermin dalam harga saham. Selain itu, hasil ini juga menegaskan pentingnya manajemen keuangan dan tanggung jawab sosial sebagai faktor utama yang memengaruhi persepsi investor dan stabilitas pasar saham.

Untuk analisis lebih lanjut, penelitian ini menyarankan agar aspek-aspek lain seperti regulasi pemerintah dan dinamika pasar global juga dipertimbangkan, karena faktor-faktor ini dapat memoderasi hubungan antara inovasi lingkungan, profitabilitas, dan risiko harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Inovasi lingkungan secara signifikan mengurangi risiko jatuhnya harga saham dengan menciptakan reputasi positif dan keunggulan kompetitif.
2. Profitabilitas memperkuat stabilitas keuangan perusahaan, mengurangi volatilitas harga saham, dan meningkatkan kepercayaan investor.

### Saran

- Perusahaan harus terus mengembangkan inovasi lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan.
- Investor disarankan untuk mempertimbangkan aspek non-keuangan seperti inovasi lingkungan dalam evaluasi risiko investasi.
- Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi variabel lain seperti struktur modal atau regulasi pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. S. dan A. A. G. Suarjaya. 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(12): 7638-7668.
- Alfianti, A. D., Andarini, S (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*.
- Amanah, R., D. Atmanto, dan D. F. Azizah. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* 12(1):1-10.
- Arifin, N. F. dan S. Agustami. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(3): 1189-1210. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 2, Februari 2021*
- Bursa Efek Indonesia. 2021 & 2022. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada 7 Juni 2024.
- Chandra, S. dan S. Veronica. 2018. Pengaruh CR, DER, EPS, ROA dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2(3): 343-354.
- Dewi, P. D. A. dan I. G. N. A. Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi* 4(1): 215-229.

- Egam, G. E.Y., V. Ilat, dan S. Pangerapan. 2017. Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5(1): 105-114
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Habib, M. (2018). *Market Dynamics and Stock Price Behavior*. Jakarta: Market Watch Publications.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hendriksen. (1982). *Teori Akuntansi*. Erlangga.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2006). Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Nur Jannah, N., Suwarno (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 80-92.
- Rasyid, F., & Nader, T. (2021). Environmental Innovation and Stock Price Risk. *Journal of Sustainable Business*, 15(2), 101-120.
- Sriwahyuni, A (2020). Tata Kelola Internal Perusahaan dan Risiko Jatuhnya Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*.
- Subramanyam, K. . (2014). *Financial Statement Analysis: Eleventh Edition*. (McGraw-Hil).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, B., Hakim,L., Hanifah, A., & Anggana, A. (2023). Tata Kelola Internal Perusahaan dan Risiko Jatuhnya Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Jurnal Madani*, 6(1), 8-16.